

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KUALITAS
INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
(Studi Empiris pada SKPD di Kabupaten Magelang)**

Dita Permatasari

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dosen Pembimbing

Dr. Suryo Pratolo, M.Si., Ak., CA., AAP

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that affect the quality of local government financial statements. Giving Awareness to PP. 71 of 2010, the quality of central and local government reports must meet qualitative characteristics. Factors studied include quality of human resources, internal control system, utilization of information technology and external factors. This study uses primary data obtained by distributing questionnaires. Respondents in this study amounted to 120 people. The analysis technique used is multiple linear regression test and Moderated Regression Analysis (MRA) by using SPSS program.

The test results show that the quality of human resources, internal control system, the utilization of information technology has a significant positive effect on the quality of financial statement information. External factors can be used as a moderator of the relationship between competence of human resources, internal control system and utilization of information technology on financial information qualityreport.

Keywords: local government financial report, information value, quality

Human resources, internal control system, utilization of information technology, external factors.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pengelolaan keuangan, pemerintah melakukan reformasi dengan mengeluarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara yang mensyaratkan bentuk dan isi laporan pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) disusun dan disajikan dengan standar akuntansi pemerintahan yang ditetapkan oleh peraturan pemerintah. Pemerintah juga mengeluarkan Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Berdasarkan Undang-Undang tersebut, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). SAP merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang ditetapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Tujuan penting reformasi akuntansi dan administrasi sektor publik adalah akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah pusat maupun daerah (Badjuri dan Trihapsari, 2004). Badjuri dan Trihapsari (2004) mengatakan bahwa akuntabilitas dan transparansi tersebut dimaksudkan untuk memastikan bahwa pengelolaan keuangan pemerintah yang dilakukan aparatur pemerintah berjalan dengan baik. Hal tersebut seiring dengan tuntutan masyarakat agar organisasi sektor publik meningkatkan kualitas, profesionalisme dan akuntabilitas publik dalam menjalankan aktivitas pengelolaan keuangan pemerintah pusat/daerah.

Faktor eksternal atau lingkungan eksternal adalah kondisi lingkungan yang berada diluar kendali organisasi yang berpengaruh signifikan pada rencana *strategic* dan rencana operasional, sehingga langsung atau tidak langsung berpengaruh pada kualitas output, dalam hal ini laporan keuangan. Faktor eksternal tersebut pada dasarnya dapat dikategorikan sebagai sebab atau alasan kualitas laporan keuangan

meningkat atau menurun. Organisasi tidak dapat menghindar dari adanya pengaruh faktor eksternal yang tidak dapat dikontrol oleh organisasi itu sendiri, seperti kemajuan teknologi dan perubahan regulasi. Dalam kondisi ekonomi global, organisasi lebih terbuka pada organisasi lain atau negara lain.

Berdasarkan hasil pemeriksaan BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) pada laporan keuangan pemerintah daerah yang terdiri dari pemerintahan pusat, pemerintahan kabupaten dan pemerintahan kota tahun 2011-2015, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemberian opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) dari 13% pada tahun 2011 menjadi 58% pada tahun 2015, terjadi peningkatan sebesar 45%. LKPD yang mendapatkan opini WDP mengalami penurunan sebesar 32%, di tahun 2011, 67% di tahun 2015 menjadi 35%. Penurunan juga terjadi pada LKPD yang mendapat opini TMP sebesar 13%, sedangkan LKPD yang mendapat opini TW dari BPK tetap 1 %, sempat mengalami kenaikan menjadi 2% pada tahun 2013. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak laporan keuangan pemerintah daerah yang disusun sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga menghasilkan laporan yang berkualitas.

Peningkatan kualitas LKPD terjadi pada setiap tingkat pemerintahan, seperti pada pemerintahan Kabupaten yang mengalami peningkatan cukup signifikan dimana LKPD yang mendapat opini WTP di tahun 2011 sebesar 9% menjadi 65% pada tahun 2015 ini berarti terjadi peningkatan sebesar 56%.

Walaupun setiap tahunnya LKPD yang mendapat opini WTP meningkat, namun masih terdapat banyak LKPD yang telah diaudit belum mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian dari Badan Pemeriksa Keuangan. Bahkan terdapat juga LKPD yang justru mengalami penurunan opini. Hal ini di sebabkan karena masih banyak pemerintah daerah yang menyajikan LKPD tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah, sistem pengendalian intern yang masih lemah dan tidak taat terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Namun juga ada LKPD yang tidak mengalami peningkatan atau bahkan tetap mempertahankan kualitas. Seperti yang terjadi pada LKPD pemerintah kabupaten

Magelang yang tidak mengalami peningkatan selama 5 tahun mendapat opini WDP dari BPK.

Dalam penelitian ini yang menjadi Das Sein adalah menurut website kemenkeu.go.id hasil evaluasi oleh BPK menunjukkan bahwa LKPD yang memperoleh opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) dan WDP (Wajar Dengan Pengecualian) pada umumnya memiliki pengendalian intern telah memadai. Adapun LKPD yang memperoleh opini TW (Tidak Wajar) dan TMP (Tidak Memberikan Pendapat) memerlukan perbaikan pengendalian intern dalam hal keandalan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Masih banyaknya opini TW dan TMP yang diberikan oleh BPK menunjukkan kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah belum optimal. Bersumber (bpk.go.id) menemukan beberapa kasus kelemahan sistem pengendalian akuntansi dan pelaporan, terdiri Pencatatan tidak/belum dilakukan secara akurat, Proses penyusunan laporan tidak sesuai dengan ketentuan, Terlambat menyampaikan laporan, Sistem informasi akuntansi dan pelaporan tidak memadai dan Sistem informasi akuntansi dan pelaporan belum didukung SDM yang memadai.

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kualitas informasi laporan keuangan, yaitu: Xu *et al.* (2003); Choirunisah (2008); Indriasari dan Nahartyo (2008); Nugraha dan susanti (2010); Winidyaningrum dan Rahmawati (2010). Mengacu pada penelitian terdahulu, bahwa terdapat tingkat signifikansi yang berbeda dari masing-masing variabel atribut kualitas laporan keuangan, dan masih terbatasnya jumlah penelitian yang dilakukan di Indonesia terkait dengan kualitas laporan keuangan pemerintah, penelitian ini menarik untuk meneliti kembali faktor-faktor penentu kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) memengaruhi kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah?
2. Apakah Sistem Pengendalian Intern (SPI) memengaruhi kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah?
3. Apakah Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) memengaruhi kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah?
4. Apakah Faktor Eksternal (EKS) memoderasi pengaruh kompetensi sumber daya manusia (SDM) terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah?
5. Apakah Faktor Eksternal (EKS) memoderasi pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah?
6. Apakah Faktor Eksternal (EKS) memoderasi pengaruh pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang diuraikan diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan dan memperoleh bukti secara empiris apakah kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah
2. Untuk mendapatkan dan memperoleh bukti secara empiris apakah Sistem Pengendalian Intern terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah
3. Untuk mendapatkan dan memperoleh bukti secara empiris apakah Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah
4. Untuk mendapatkan dan memperoleh bukti secara empiris apakah faktor eksternal dalam hubungan antara kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah

5. Untuk mendapatkan dan memperoleh bukti secara empiris apakah faktor eksternal dalam hubungan antara sistem pengendalian intern terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah
6. Untuk mendapatkan dan memperoleh bukti secara empiris apakah faktor eksternal dalam hubungan antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.

D. Manfaat penelitian

Setiap penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya maupun yang secara langsung terkait di dalamnya. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat mengembangkan literatur-literatur akuntansi yang sudah ada, dan memperkuat penelitian sebelumnya yaitu berkaitan dengan analisis faktor yang memengaruhi kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.

Manfaat Praktis

Hasil penelitian untuk menambah wawasan mengenai kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dilihat dari pengaruh faktor kualitatif.

1. Bagi Masyarakat
 - a. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bagaimana kualitas Sumber Daya Manusia dapat memengaruhi kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.
 - b. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bagaimana kualitas Sistem Pengendalian Intern dapat memengaruhi kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.
 - c. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bagaimana kualitas Pemanfaatan Teknologi Informasi dapat memengaruhi kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.

2. Bagi pemerintah daerah

Sebagai wawasan tentang pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Faktor Eksternal terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, desain penelitian yang digunakan adalah dengan survey dengan memberikan kuesioner terhadap responden.

1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah SKPD Kabupaten Magelang. Pemilihan sampel penelitian dilakukan dengan metode sensus, yaitu seluruh SKPD dijadikan sampel tanpa terkecuali. Kabupaten Magelang memiliki 46 SKPD yang terdiri dari badan, dinas, kantor dan kecamatan. Pemilihan responden penelitian ini yaitu pegawai yang melaksanakan tugas dan fungsi akuntansi di SKPD yaitu Pejabat Penatausahaan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (PPK-SKPD) beserta dua orang staff/pegawai yang membantunya yang tersebar di seluruh SKPD Kabupaten Magelang..

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data primer dari responden adalah dengan cara *survey* ke kantor SKPD Kabupaten Magelang dengan menggunakan instrumen kuesioner dengan cara memberikan daftar pertanyaan yang telah tertulis kepada responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2007).

3. Definisi Operasional Variabel

Dalam pengumpulan, pengolahan dan analisis data yang bersifat kuantitatif, penelitian ini merumuskan sejumlah definisi operasional berikut. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, dan faktor eksternal.

4. Skala Pengukuran

Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan akan menyebarkan kuesioner dimana para responden diminta untuk dapat mengisi setiap butir pertanyaan sesuai dengan pendapat mereka.

5. Uji Kualitas Instrumen Data

1. Uji Validitas
2. Uji Reliabilitas

6. Analisa Data dan Uji Hipotesis

1. Analisis Data

1) Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode statistika yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan menjadi sebuah informasi

Statistik Deskriptif digunakan untuk memberi gambaran mengenai responden penelitian dan deskripsi mengenai variabel penelitian.

2) Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas
- b. Uji Multikolinieritas
- c. Uji Heteroskedastisitas

2. Uji Interaksi dan Regresi

Penelitian ini menggunakan 2 metode analisis data yaitu regresi berganda dan Moderated Regression Analysis (MRA). Analisis regresi berganda (*multiple regression*) adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan MRA digunakan untuk

menguji hubungan antara variabel independen dan dependen yang dalam hubungan tersebut terdapat factor yang memperkuat atau memperlemah variabel moderasi.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum dan Objek Penelitian

a. Penyebaran Kuesioner

Berdasarkan olah data dapat diketahui bahwa dari keseluruhan jumlah kuesioner adalah 138, jumlah kuesioner yang kembali adalah 120.

1. Analisis Karakteristik Responden

- a. Jenis Kelamin Responden
- b. Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir
- c. Berdasarkan Jabatan atau Posisi Responden
- d. Berdasarkan Lama Bekerja

4.2 Pengujian Instrumen

Tabel 1

Uji Validitas

Variabel	Butir	r- hitung	Keterangan	Koef Alpha Cronbach	Keterangan
Kualitas Sumber Daya Manusia	1	0.881	Valid	0.968	Reliabel
	2	0.909	Valid		
	3	0.886	Valid		
	4	0.881	Valid		
	5	0.923	Valid		
	6	0.907	Valid		
	7	0.914	Valid		
	8	0.871	Valid		
	9	0.864	Valid		

Sistem Pengendalian Intern	1	0.909	Valid	0.954	Reliabel
	2	0.909	Valid		
	3	0.908	Valid		
	4	0.905	Valid		
	5	0.891	Valid		
	6	0.896	Valid		
Pemanfaatan Teknologi Informasi	1	0.898	Valid	0.959	Reliabel
	2	0.906	Valid		
	3	0.881	Valid		
	4	0.908	Valid		
	5	0.901	Valid		
	6	0.897	Valid		
	7	0.886	Valid		
Faktor Eksternal	1	0.918	Valid	0.943	Reliabel
	2	0.946	Valid		
	3	0.936	Valid		
	4	0.896	Valid		
Kualitas Laporan Keuangan Daerah	1	0.897	Valid	0.951	Reliabel
	2	0.921	Valid		
	3	0.929	Valid		
	4	0.924	Valid		
	5	0.903	Valid		

4.3. Uji Hipotesis 1, 2 dan 3

4.3.1 Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.56396829
Most Extreme	Absolute	.105

Differences	Positive	.105
	Negative	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		1.146
Asymp. Sig. (2-tailed)		.145

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Primer, 2017

A. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Batas	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia	.620	>0,05	Tidak terjadi heterokedasitas
Sistem Pengendalian Intern	.348	>0,05	Tidak terjadi heterokedasitas
Variabel	Sig	Batas	Keterangan
Pemanfaatan Teknologi Informasi	.716	>0,05	Tidak terjadi heterokedasitas

Sumber : Data Primer, 2017

B. Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia	.142	7.024	Tidak terjadi multikolinearitas
Sistem Pengendalian Intern	.147	6.784	Tidak terjadi multikolinearitas
Pemanfaatan Teknologi Informasi	.305	3.276	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Data Primer, 2017

4.3.2 Analisis Regresi Berganda

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Hipotesis 1, 2 dan 3

Variabel	B	t hitung	Sig t	Keterangan
(Constant)	22.428			
Kompetensi Sumber Daya Manusia	.161	3.164	.002	Signifikan
Sistem Pengendalian Intern	.336	4.376	.000	Signifikan
Pemanfaatan Teknologi Informasi	.256	5.439	.000	

Sumber : Data primer 2017

- a. Pengujian Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan daerah

Berdasarkan uji regresi parsial, diperoleh nilai t-hitung sebesar 3.164 koefisien regresi (beta) 0.161 dengan probabilitas (p) = 0,002. Berdasarkan hasil olah data dimana nilai probabilitas (p) \leq 0,05 dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Ini menunjukkan semakin baik Kompetensi Sumber Daya Manusia dari pegawai SKPD secara otomatis akan mampu meningkatkan Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

- b. Pengujian Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Berdasarkan uji regresi parsial, diperoleh nilai t-hitung sebesar 4.376 koefisien regresi (beta) 0,336 dengan probabilitas (p) = 0,000. Berdasarkan

hasil olah data dimana nilai probabilitas ($p \leq 0,05$) dapat disimpulkan bahwa Sistem pengendalian Intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Ini menunjukkan semakin baik Sistem Pengendalian Intern dari pegawai SKPD secara otomatis akan mampu meningkatkan Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

c. Pengujian Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Berdasarkan uji regresi parsial, diperoleh nilai t-hitung sebesar 5.439 koefisien regresi (beta) 0,256 dengan probabilitas ($p = 0,000$). Berdasarkan hasil olah data dimana nilai probabilitas ($p \leq 0,05$) dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Ini menunjukkan semakin baik Pemanfaatan teknologi Informasi dari pegawai SKPD secara otomatis akan mampu meningkatkan Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

4.4. Uji Hipotesis 4

4.4.1 Analisis Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Tabel 6 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.55050260
Most Extreme	Absolute	.094

Differences	Positive	.094
	Negative	-.045
Kolmogorov-Smirnov Z		1.024
Asymp. Sig. (2-tailed)		.245

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Primer, 2017

B. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Batas	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia	.054	>0,05	Tidak terjadi heterokedasitas
Faktor Eksternal	.580	>0,05	Tidak terjadi heterokedasitas
Kompetensi Sumber Daya Manusia*Faktor eksternal	.175	>0,05	Tidak terjadi heterokedasitas

Sumber : Data Primer, 2017

C. Uji Multikolinearitas

Tabel 8 Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia	.147	6.816	Tidak terjadi multikolinearitas
Faktor Eksternal	.176	5.679	Tidak terjadi multikolinearitas
Kompetensi Sumber Daya Manusia*Faktor eksternal	.116	8.590	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Data Primer, 2017

4.4.2 Analisis MRA

Tabel 9 Hasil Uji MRA

Variabel	B	t hitung	Sig t	Keterangan
(Constant)	2.018			
Kompetensi Sumber Daya Manusia	.177	3.556	.001	Signifikan
Faktor Eksternal	.564	5.778	.000	Signifikan
Kompetensi Sumber Daya Manusia*Faktor eksternal	.005	2.173	.032	Signifikan

Sumber : Data primer 2017

4.5. Analisis Data Hipotesis 5

4.5.1 Analisis Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Tabel 10 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.48346657
	Absolute	.085
Most Extreme Differences	Positive	.085
	Negative	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		.935
Asymp. Sig. (2-tailed)		.346

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Primer, 2017

B. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 11 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Batas	Keterangan
Sistem Pengendalian Intern	.919	>0,05	Tidak terjadi heterokedasitas
Faktor Eksternal	.743	>0,05	Tidak terjadi heterokedasitas
Sistem Pengendalian Intern*Faktor Eksternal	.944	>0,05	Tidak terjadi heterokedasitas

Sumber : Data Primer, 2017

C. Uji Multikolinearitas

Tabel 12 Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Sistem Pengendalian Intern	.172	5.810	Tidak terjadi multikolinearitas
Faktor Eksternal	.186	5.368	Tidak terjadi multikolinearitas
Sistem Pengendalian Intern*Faktor Eksternal	.131	7.612	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Data Primer, 2017

4.5.2 Analisis MRA

Tabel 13 Hasil Uji MRA

Variabel	B	t hitung	Sig t	Keterangan
(Constant)	1.383			
Sistem Pengendalian Intern	.322	4.774	.000	Signifikan
Faktor Eksternal	.545	6.009	.000	Signifikan
Sistem Pengendalian Intern*Faktor Eksternal	.006	2.046	.043	Signifikan

Sumber : Data primer 2017

4.6. Analisis Data Hipotesis 6

4.6.1 Analisis Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Tabel 14 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.53975264
	Absolute	.110
Most Extreme Differences	Positive	.110
	Negative	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		1.210
Asymp. Sig. (2-tailed)		.107

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Primer, 2017

B. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 15 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Batas	Keterangan
Pemanfaatan Teknologi Informasi	.294	>0,05	Tidak terjadi heterokedasitas
Faktor Eksternal	.541	>0,05	Tidak terjadi heterokedasitas
Variabel	Sig	Batas	Keterangan
Pemanfaatan Teknologi Informasi*Faktor Eksternal	.907	>0,05	Tidak terjadi heterokedasitas

Sumber : Data Primer, 2017

C. Uji Multikolinearitas

Tabel 16 Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.275	3.635	Tidak terjadi multikolinearitas
Faktor Eksternal	0.289	3.455	Tidak terjadi multikolinearitas
Pemanfaatan Teknologi Informasi*Faktor Eksternal	0.323	3.096	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Data Primer, 2017

4.6.2 Analisis MRA

Tabel 17 Hasil Uji MRA

Variabel	B	t hitung	Sig t	Keterangan
(Constant)	0.710			
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.242	4.946	.000	Signifikan
Faktor Eksternal	0.702	9.290	.000	Signifikan
Pemanfaatan Teknologi Informasi*Faktor Eksternal	0.003	2.085	.039	Signifikan

Sumber : Data primer 2017

4.7 Pembahasan

a. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Hal ini berarti hasil penelitian menerima hipotesis pertama (H_1) terbukti dengan nilai t hitung sebesar 3.164 dengan probabilitas 0,002 dimana angka tersebut signifikan karena ($p < 0,05$). Sikap, ketrampilan dan kemampuan manusia mempunyai kontribusi terhadap produktivitas dan kinerja organisasi. Dengan sumber daya manusia yang baik dan mumpuni menjadi aset di dalam organisasi. Menurut Nawawi

(2005), Sumber daya manusia adalah potensi yang merupakan asset dan berfungsi sebagai modal non-material atau non-finansial di dalam organisasi bisnis, yang dapat diwujudkan menjadi potensi nyata (real) secara fisik dan non fisik dalam mewujudkan eksistensi perusahaan.

b. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem pengendalian Intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini berarti hasil penelitian menerima hipotesis kedua (H_2) terbukti dengan nilai t hitung sebesar 4,376 dengan probabilitas 0,000 dimana angka tersebut signifikan karena ($p < 0,05$). Pengendalian intern merupakan bagian dari manajemen resiko yang harus dilaksanakan oleh setiap lembaga atau organisasi untuk mencapai tujuan lembaga atau organisasi. Penerapan pengendalian intern yang memadai akan memberikan keyakinan yang memadai atas kualitas atau keandalan laporan keuangan, serta akan meningkatkan kepercayaan *stakeholders*. Sistem pengendalian intern meliputi berbagai alat manajemen yang bertujuan untuk mencapai berbagai tujuan yang luas. Tujuan tersebut yaitu menjamin kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, menjamin keandalan laporan keuangan dan data keuangan, memfasilitasi efisiensi dan efektivitas operasi-operasi pemerintah. Dengan demikian, pengendalian intern merupakan fondasi good governance dan garis pertama pertahanan dalam melawan ketidakabsahan data dan informasi dalam penyusunan LKPD.

c. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini berarti hasil penelitian menerima hipotesis kedua (H_3) terbukti dengan nilai t hitung sebesar 5,439 dengan probabilitas 0,000 dimana angka tersebut signifikan

karena ($p < 0,05$). Dalam penjelasan Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah disebutkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah, dan menyalurkan Informasi Keuangan Daerah kepada pelayanan publik. Dengan kemajuan teknologi informasi yang pesat serta potensi pemanfaatannya secara luas, maka dapat membuka peluang bagi berbagai pihak untuk mengakses, mengelola, dan mendayagunakan informasi keuangan daerah secara cepat dan akurat. Manfaat lain yang ditawarkan dalam pemanfaatan teknologi informasi adalah kecepatan dalam pemrosesan informasi

d. Pengaruh Faktor Eksternal Sebagai Moderasi Hubungan Antara Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa factor eksternal sebagai moderasi antara pengaruh kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hal tersebut terbukti dengan nilai t hitung sebesar 2,173 dengan probabilitas 0,032 dimana angka tersebut signifikan karena ($p < 0,05$). Dalam penelitian ini hipotesis ke 4 di terima, karena factor eksternal mampu memoderasi hubungan kualitas sumber daya manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, sehingga factor eksternal disebut sebagai quasi moderating. Widodo (2001) dalam Kharis (2010) menjelaskan kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai. Wiley (2002) dalam Azhar (2007) mendefinisikan “Sumber daya manusia merupakan pilar penyangga utama sekaligus penggerak roda organisasi dalam usaha mewujudkan visi dan misi serta tujuan dari organisasi tersebut”. Sumber daya manusia merupakan salah satu elemen organisasi yang sangat

penting, oleh karena itu harus dipastikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia dilakukan sebaik mungkin agar mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Dalam pengelolaan keuangan daerah yang baik, SKPD harus memiliki sumber daya manusia yang kompeten, yang didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi, sering mengikuti pendidikan dan pelatihan, dan mempunyai pengalaman di bidang keuangan. Hal tersebut diperlukan untuk menerapkan sistem akuntansi yang ada. Sumber daya manusia (SDM) yang kompeten tersebut akan mampu memahami logika akuntansi dengan baik.

e. Pengaruh Faktor Eksternal Sebagai Moderasi Hubungan Antara Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa factor eksternal sebagai moderasi antara pengaruh sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hal tersebut terbukti dengan nilai t hitung sebesar 2,046 dengan probabilitas 0,043 dimana angka tersebut signifikan karena ($p < 0,05$). Dalam penelitian ini hipotesis ke 5 di terima, karena factor eksternal mampu memoderasi hubungan sistem pengendalian intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, sehingga factor eksternal disebut sebagai quasi moderating. Penerapan pengendalian intern yang memadai akan memberikan keyakinan yang memadai atas kualitas atau keandalan laporan keuangan, serta akan meningkatkan kepercayaan *stakeholders*. Sistem pengendalian intern meliputi berbagai alat manajemen yang bertujuan untuk mencapai berbagai tujuan yang luas. Tujuan tersebut yaitu menjamin kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, menjamin keandalan laporan keuangan dan data keuangan, memfasilitasi efisiensi dan efektivitas operasi-operasi pemerintah . Dengan demikian, pengendalian intern merupakan fondasi good

governance dan garis pertama pertahanan dalam melawan ketidakabsahan data dan informasi dalam penyusunan LKPD.

f. Pengaruh Faktor Eksternal Sebagai Moderasi Hubungan Antara Pemanfaatn Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa factor eksternal sebagai moderasi antara pengaruh pemanfaatn teknologi informasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hal tersebut terbukti dengan nilai t hitung sebesar 2,085 dengan probabilitas 0,039 dimana angka tersebut signifikan karena ($p < 0,05$). Dalam penelitian ini hipotesis ke 6 di terima, karena factor eksternal mampu memoderasi hubungan pemanfaatn teknologi informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, sehingga factor eksternal disebut sebagai quasi moderating. Teknologi informasi selain sebagai teknologi komputer (*hardware* dan *software*) untuk pemrosesan dan penyimpanan informasi, juga berfungsi sebagai teknologi komunikasi untuk penyebaran informasi. Komputer sebagai salah satu komponen dari teknologi informasi merupakan alat yang bisa melipat gandakan kemampuan yang dimiliki manusia dan komputer juga bisa mengerjakan sesuatu yang manusia mungkin tidak mampu melakukannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Dengan probabilitas 0,002 dimana angka tersebut signifikan karena ($p < 0,05$).
2. Sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Dengan probabilitas 0,000 dimana angka tersebut signifikan karena ($p < 0,05$).

3. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Dengan probabilitas 0,041 dimana angka tersebut signifikan karena ($p < 0,05$).
4. Factor eksternal sebagai moderasi antara pengaruh kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Dengan probabilitas 0,032 dimana angka tersebut signifikan karena ($p < 0,05$).
5. Factor eksternal sebagai moderasi antara sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Dengan probabilitas 0,043 dimana angka tersebut signifikan karena ($p < 0,05$).
6. Factor eksternal sebagai moderasi antara pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Dengan probabilitas 0,039 dimana angka tersebut signifikan karena ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Sampel penelitian sebaiknya diperluas, tidak hanya satu kabupaten namun peneliti dianjurkan untuk menggunakan sampel seluruh Indonesia.
2. Memperbanyak presentase jumlah responden yang diteliti.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Peneliti menggunakan kuesioner sebagai media untuk pencarian data hal tersebut menjadi salah satu keterbatasan peneliti dikarenakan terkadang responden memberikan jawaban yang kurang mencerminkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Peneliti tidak bisa mengontrol jawaban responden secara langsung, sehingga dimungkinkan adanya bias di dalam pengisian kuesioner.
3. Waktu yang tersedia untuk menyelesaikan penelitian ini relatif pendek padahal kebutuhan sampel sangat besar.

4. Sampel yang digunakan perlu ditambah jumlahnya sehingga hasil lebih akurat.